

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI INDIKATOR KINERJA UTAMA  
BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA MAGELANG  
TRIWULAN I TAHUN 2024**

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI				FAKTOR PENDORONG	FAKTOR PENGHAMBAT	UPAYA YANG DILAKUKAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
			2024	TW I	TW II	TW III	TW IV					
Meningkatnya kualitas pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Daerah		Persentase Capaian Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dan Barang Milik Daerah	92,03%	69,68%	-	-	-	Komitmen para Pejabat Pengelola Keuangan dan Pengelola Barang pada SKPD	Kompetensi para bendahara SKPD dan Pengurus Barang yang masih kurang memadai.	Meningkatkan koordinasi dan sosialisasi	Intens melaksanakan bimbingan dan pendampingan ke OPD-OPD	Sosialisasi ke OPD-OPD
	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah	Persentase Capaian Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (I)	91,43%	64,97%	-	-	-	Komitmen dari para pengelola keuangan terutama Bendahara OPD untuk melaksanakan penatausahaan keuangan serta menyusun Laporan Keuangan dengan baik.	Aplikasi atau sistem informasi pengelolaan keuangan dari Pusat (SIPD) sebagai aplikasi baru yang masih kurang lancar dan jaringan internet yang sering mengalami gangguan atau kurang stabil	Intens komunikasi dengan Tim SIPD Pusat serta berupaya meningkatkan kestabilan jaringan internet yang ada	Intens melaksanakan koordinasi dan tukar menukar informasi dengan pemda lain terkait implementasi SIPD	Melaksanakan bimtek SIPD
	Meningkatnya kualitas pengelolaan Barang Milik Daerah	Persentase Capaian Akuntabilitas Pengelolaan Barang Milik Daerah (II)	92,64%	74,39%	-	-	-	Komitmen para Pengurus Barang OPD untuk mewujudkan Laporan Barang OPD yang baik	1) Sering bergantinya pengurus barang menjadikan belum optimalnya pemahaman terhadap ketentuan pengelolaan BMD. 2) keterbatasan tempat penyimpanan aset rusak berat	Pembinaan secara rutin kepada pejabat pengelolaan barang	Mengusulkan diklat teknis untuk Pengurus Barang	Pembinaan kepada Pengurus Barang secara rutin tiap triwulan
Meningkatnya kemandirian keuangan daerah		Rasio Kemandirian Keuangan Daerah	35,64%	46,65%	-	-	-	-	-	-	-	-
	Meningkatnya Pendapatan daerah	Rasio PAD terhadap pendapatan daerah	25,81%	42,99%	-	-	-	Sosialisasi secara masif kepada Wajib Pajak dan Wajib Retribusi Daerah	1) Rendahnya penegakan Perda Pajak dan Retribusi Daerah; 2) keterbatasan personil dalam melaksanakan fungsi pemungutan pajak seperti Pemeriksa Pajak dan Juru Sita	1) Meningkatkan koordinasi dengan aparaturnya Penegakan Perda untuk memberikan efek jera terhadap pelanggaran pajak daerah dan retribusi daerah; 2) Usulan tambahan personil	Pemenuhan SDM dalam pelaksanaan fungsi pemungutan pajak daerah	-
	Meningkatnya Pelayanan Perangkat Daerah yang berkualitas	Persentase Pelayanan Internal Perangkat Daerah yang Berkualitas	100%	100%	-	-	-	-	-	-	-	-



Mengetahui,  
Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah  
Kota Magelang

*NANANG KRISTİYONO*  
**NANANG KRISTİYONO, S.STP, M.Si**  
NIP. 19790517 199802 1 001